

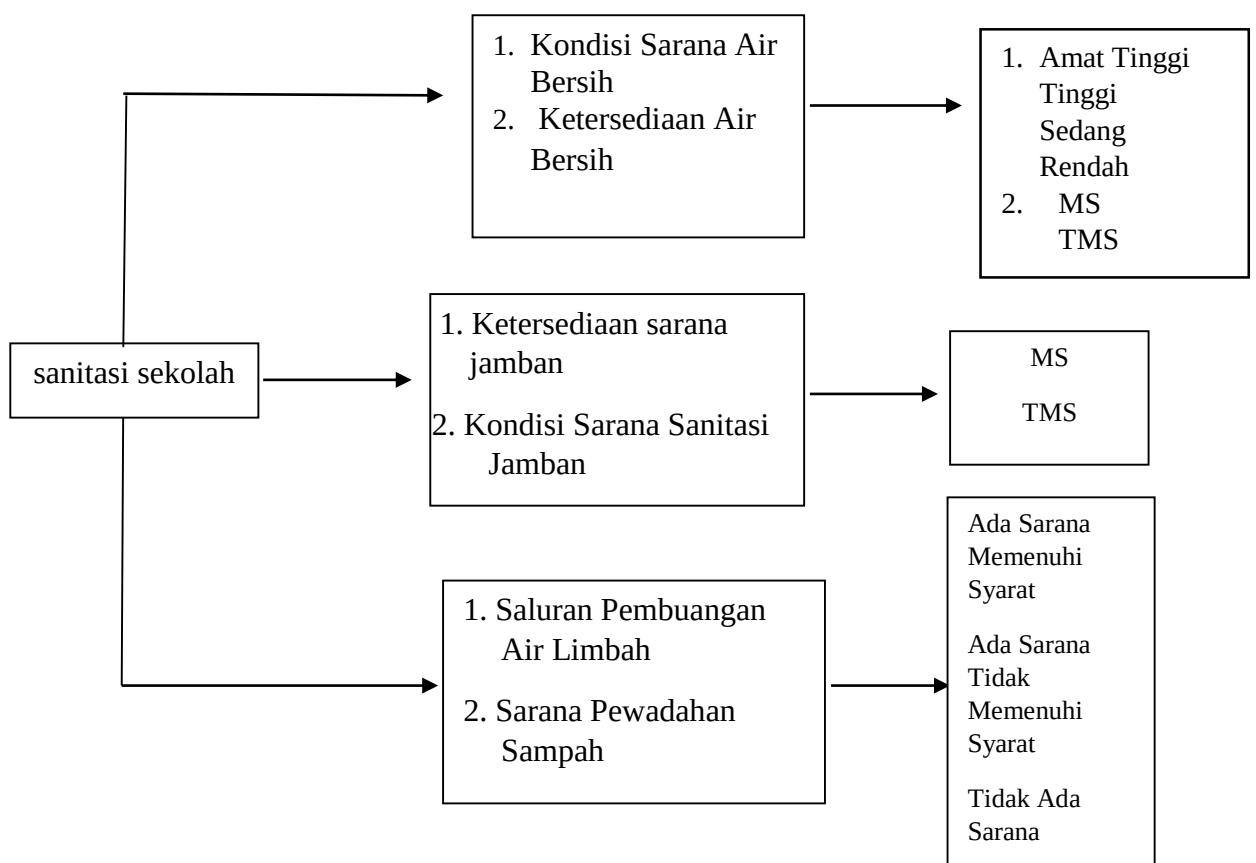
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi ketersediaan fasilitas sanitasi di sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Kupang.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

1. Kondisi air bersih
2. Ketersediaan air bersih
3. Ketersediaan sarana jamban
4. Kondisi sarana sanitasi jamban
5. Saluran pembuangan air limbah
6. Sarana pengolahan sampah

D. Definisi Operasional

Tabel 1.
Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat Pengukuran
1	Kondisi sarana air bersih	Keadaan fisik dan konstruksi dari sarana penyediaan air bersih antar lain: Sumur gali, Sumur bor, perpipaan, air tangki, yang ketentuannya sesuai dengan formulir IKL SAB	Amat tinggi=Ya $\geq 75\%$ Tinggi=Ya 41-75% Sedang=Ya 25-50% Rendah=Ya $< 25\%$	Ordinal	<i>Checklist</i>
2	Ketersediaan air bersih	Tersedianya air bersih yang cukup pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat	MS: 15 liter/org/hari TMS: < 15 liter/org/hri	Nominal	checklist

3	Ketersediaan sarana sanitasi jamban	Tersedianya jamban leher angsa, cemplung atau plengsengan serta rasio 1 jamban untuk 25 perempuan dan 1 jamban untuk 40 laki-laki	MS Jika rasio jamban P = 1:25 TMS jika rasio < 1:25 MS Jika rasio jamban L = 1:40 TMS jika rasio <1:40	Nominal	<i>Checklist</i>
4	Kondisi sarana sanitasi jamban	penilaian terhadap jenis jamban, konstruksi bangunan jamban dan kondisi fisik yang ketentuannya sesuai dengan instrument sarana sanitasi jamban	MS: 100% TMS:<100%	Nominal	<i>Checklist</i>
5	Saluran pembuangan air limbah	Penilaian terhadap saluran pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi atau sumber lain yang ada disekolah meliputi aspek seperti kedap air, memiliki penutup dan alirannya lancar sehingga tidak mencemari lingkungan sekolah.	Ada sarana memenuhi syarat = $\geq 70\%$ Ada sarana tidak memenuhi syarat = $< 70\%$ Tidak ada sarana	Nominal	<i>Checklist</i>
6	Sarana pewadahan sampah	Penilaian terhadap ketersediaan tempat sampah dan kondisi tempat sampah baik dengan kondisi tempat sampah kuat dan kedap air, memiliki penutup dan lebel jenis sampah, mudah diangkut, ada pegangan.	MS Jika $\geq 70\%$ TMS Jika $< 70\%$	Nominal	<i>Checklist</i>

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni semua sarana sanitasi yang ada di 12 Sekolah Dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas Naibonat

2. Sampel

Sampel yang diambil berjumlah 12 Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Naibonat dengan objek sampelnya meliputi ketersediaan air bersih, kondisi sarana air bersih, sarana sanitasi jamban, saluran pembuangan air limbah, sarana pengelolaan sampah.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis data

- a. Data primer yakni data yang diperoleh melalui survey/pengamatan langsung di Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat tentang ketersediaan air bersih, sarana sanitasi jamban, saluran pembuangan air limbah, dan pengelolaan sampah.
- b. Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari Puskesmas Naibonat terkait dengan jumlah sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Nabonat.

2. Tahapan pengumpulan data

- a. Tahapan persiapan
 - 1) Melakukan survey awal lokasi
 - 2) Persiapan proposal penelitian
 - 3) Mengurus surat izin penelitian

4) Mempersiapkan format inspeksi penelitian

b. Tahap pelaksanaan di lokasi

Melakukan Inspeksi Kondisi Lingkungan pada Sekolah Dasar yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat dengan menggunakan format Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)

Untuk komponen yang dinilai jika hasil yang ditemukan di lapangan sesuai dengan kenyataan di instrument maka peneliti harus memberi centang di kolom Ya/Tidak

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi atau perbaikan.

2. *Cleaning*

Apakah semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukan perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

3. *Pengolahan data*

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta penggunaan form checklist yang berkaitan dengan kondisi sanitasi sekolah dasar. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan untuk memastikan keakuratan data, yaitu dengan menilai apakah seluruh kriteria dalam checklist telah tersedia dan sesuai dengan kondisi di

lapangan. Selanjutnya, data yang bersifat kualitatif, seperti kategori *memenuhi syarat* dan *tidak memenuhi syarat*, diubah menjadi data kuantitatif untuk memudahkan proses analisis, dengan pemberian skor **1** untuk kategori *memenuhi syarat* dan skor **0** untuk kategori *tidak memenuhi syarat*.

Tahap berikutnya adalah menghitung frekuensi dan persentase pada setiap kategori kondisi sanitasi sekolah. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut: variabel **ketersediaan air bersih** dinyatakan memenuhi syarat apabila tersedia minimal **15 liter per orang per hari**, dan dinyatakan tidak memenuhi syarat apabila jumlah tersebut tidak tersedia. Untuk variabel **kondisi sarana air bersih**, penilaian menggunakan tingkat risiko yang telah ditentukan.

Pada variabel **ketersediaan sarana sanitasi jamban**, kondisi dinyatakan memenuhi syarat apabila tersedia **1 jamban untuk 25 murid perempuan** dan **1 jamban untuk 40 murid laki-laki**. Apabila rasio tersebut tidak terpenuhi, maka dikategorikan tidak memenuhi syarat.

Selanjutnya, variabel **kondisi sarana sanitasi jamban dan saluran pembuangan air limbah** dinyatakan memenuhi syarat apabila mencapai **100%**, sedangkan apabila kurang dari **100%** dikategorikan tidak memenuhi syarat. Sementara itu, variabel **sarana pengelolaan**

sampah dinyatakan memenuhi syarat apabila mencapai $\geq 70\%$, dan apabila kurang dari **70%** dinyatakan tidak memenuhi syarat.

- a. Untuk komponen yang di nilai jika hasil yang ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan kenyataan di instrument di beri nilai 0 (nol). Jika sesuai dengan kenyataan diberikan nilai 1 (satu)

1). Rumus untuk variabel kondisi sarana sanitasi jamban dan saluran pembuangan air limbah:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah Ya yang diperoleh}}{\text{jumlah pertanyaan seluruhnya}} \times 100$$

a. MS: $\geq 70\%$

b. TMS: $< 70\%$

2). Rumus untuk variabel sarana pewadahan sampah:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{jumlah semua pertanyaan}} \times 100$$

a. MS: $\geq 70\%$

b. TMS $< 70\%$

3). Rumus untuk variabel sarana air bersih:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

a. Risiko Amat Tinggi (AT), bila jawaban Ya $> 75\%$

b. Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban Ya 51-75%

c. Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban Ya 25-50%

d. Risiko Rendah (R), bila jawaban Ya <25%

H. Analisis Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan teknik atau metode kualitatif.